

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu mengetahui Upaya guru mata pelajaran fiqh untuk memotivasi prestasi belajar siswa di MTs An-Nawawiyah, dimana memerlukan sejumlah data lapangan yang bersifat actual dan konseptual. Di samping itu, pendekatan kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.²

¹ I Ketut Mugi Raharja dan Padmono Wibowo, "PERAN KORDINATOR LINGKUNGAN DALAM UPAYA MEMINIMALISIR GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A KEROBOKAN," 2021, 7.

² Hasian Rambe, Mia Audina Naibaho, dan Siti Masdelina Siregar, "Tantangan Belajar Online pada SD Negeri 064037," 2022, 7.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.³ Hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek penelitian diciptakan sejak peninjauan awal terhadap setting penelitian, selama penelitian, terutama dalam pengumpulan data di lapangan. Hubungan baik peneliti dan subyek penelitian dibangun dalam bentuk saling menjamin kepercayaan dan pengertian sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan lengkap dan sedapat mungkin mengindarkan hal-hal yang dapat merugikan informasi.

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara. Oleh karena itu peneliti harus bersikap responsif terhadap subjek dan objek penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh dapat fokus dan sesuai

³ Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.).

dengan tujuan yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

MTs An-nawawiyah bertempat di desa Ringinagung, sebelah timur berbatasan dengan kebun penduduk sebelah selatan berbatasan dengan pekarangan penduduk sebelah utara berbatasan dengan pohon bambu serta sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk serta kebun. Siswa yang mendomisili menjadi siswa di MTs An-nawawiyah adalah anak pondok pesantren yang berasal dari berbagai kota dimana untuk memotivasi prestasi belajar agar menjadi lebih baik akan lebih sulit karena perbedaan bahasa, serta kebiasaan yang di bawa siswa juga beragam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian biasanya terdiri dari dua data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder,

1. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi dilokasi penelitian.

2. Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatatoleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk mendapatkan data terdahulu⁴

Sumber data di dalam penelitian ini didapatkan dari sumber terpercaya kevalidan informasinya seperti kepala sekolah, guru pengajar dan para siswa yang setiap hari berada di sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, data yang digali yakni upaya yang dilakukan guru fiqih untuk memotivasi siswa, nilai yang didapat siswa setelah upaya memotivasi dilakukan, namun dalam penelitian ini penggalan lebih banyak kepada guru mata pelajaran fiqih di MTs An-Nawawiyah karena informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini lebih banyak di kuasai oleh guru mata pelajaran fiqih itu sendiri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur/teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden (informan) serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Seperti halnya yang di kemukakan oleh Moleong yakni peneliti sebagai perencana, pelaksana

⁴ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA" (INA-Rxiv, 11 Februari 2019),

pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Semakin baik tekniknya, maka semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan obyek yang diteliti maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2010:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi menurut pendapat lain adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.⁵

Observasi dapat dilakukan sesaat atau dapat diulang. Dalam observasi terdapat dua komponen yaitu; pelaku yang disebut *observer* dan objek yang

⁵ Kiki Joesyiana, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN (OUTDOR STUDY) PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL" 6, no. 2 (2018): 14.

diobservasi disebut *observe*. Di masa lampau teknik observasi hanya dilakukan oleh manusia saja, tetapi sering dengan kemajuan teknologi, maka para observer melengkapi dengan peralatan elektronik. Teknik observasi yang digunakan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh data-data yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti bagaimana upaya guru fikih dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar, sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini untuk menambahkan data yang akan dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Adapun observasi non partisipan hanya sebagai pengamat independen adapun peneliti yang tidak terlibat secara langsung terhadap obyek observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam proses, dan satu pihak yang lainnya mempengaruhi respon yang lain.⁶ Intinya pada pengertian diatas yang diambil yakni wawancara adalah proses pengambilan informasi dengan cara tanya jawab antara informan dan penanya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas. Peneliti lebih memilih wawancara bebas karena agar penelitian juga berjalan lancar serta ada beberapa pertanyaan

⁶ Dr R. A. Fadhallah Si S. Psi , M., WAWANCARA (UNJ PRESS, 2021).

yang spontan muncul saat berbincang-bincang santai dengan narasumber

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.⁷

Pada dasarnya, dokumentasi diambil dari bahasa Inggris, yaitu *documentation*. Dilansir dari laman resmi kamus *oxfordlearnersdictionary*, terdapat dua pengertian dokumentasi atau *documentation*. Pertama, yaitu menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. Kedua, sebagai upaya mencatat dan mengategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dll. Dengan adanya penelitian ini maka diperlukan nya dokumentasi untuk memperkuat argument dalam sebuah penelitian di MTs An-Nawawiyah Ringinagung.

F. Teknik Analisis Data

⁷ Natalina Nilamsari, "MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF," 2014, 5.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk mengambil kesimpulan dan menemukan solusi permasalahan yang diangkat. Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁸

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data

⁸ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas

Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis. Glasser dan Strauss memunculkan konsep komparasi secara konstan yang mereka maknakan sebagai suatu prosedur komparasi untuk mencermati padu tidaknya data dengan konsep-konsep yang dikembangkan untuk merepresentasikannya, padu tidaknya data dengan kategori-kategori yang dikembangkan, padu atau tidaknya generalisasi atau teori dengan data yang tersedia, serta padu dan tidaknya keseluruhan temuan penelitian itu sendiri dengan kenyataan lapangan yang tersedia.

Dengan demikian, komparasi secara konstan tersebut lebih ditempatkan sebagai prosedur mencermati hasil reduksi data atau pengolahan data guna memantapkan keterandalan bangunan konsep, kategori, generalisasi atau teori beserta keseluruhan temuan penelitian itu sendiri sehingga benar-benar padu dengan data maupun dengan kenyataan lapangan.⁹

⁹ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81–95.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

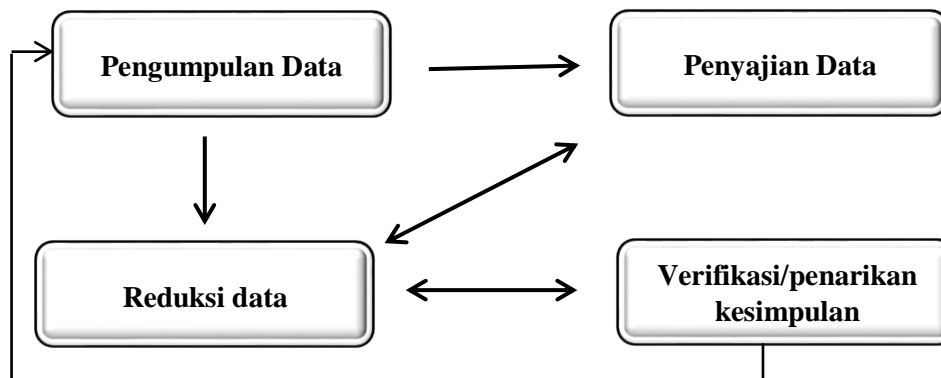
c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data

yang lain.¹⁰

Tabel Bagan 3.1 Proses Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti

¹⁰ Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," 2 Januari 2019.

dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian memiliki tiga tahapan yakni: Observasi, kegiatan lapangan, dan analisis intensif.

a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono adalah sebuah teknik pengumpulan data, mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, bila obyek yang diamati tidak terlalu besar. Observasi (pengamatan) merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹²

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain: mengenal Anggota Pengurusyayaan, mencari informasi awal tentang upaya guru fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik, membina hubungan baik dengan

¹¹ Octaviani dan Sutriani, "ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA."

¹² Sugiyono, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung ; Alfabet 2013)

personil sekolah yang akan menjadi informan dalam penelitian serta membuat kesepakatan tentang pelaksanaan penelitian dan prosedur yang harus ditempuh. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan dalam penelitian di antaranya kamera, alat perekam, kertas pensil. Dan bahan lain yang sekiranya dibutuhkan ketika proses penelitian di MTs An-Nawawiyah

b. Kegiatan lapangan

pada tahap ini penelitian mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.

c. Analisis intensif

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah (IAIT) Institut Agama Islam Tribakti Kediri.